

Evaluasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran

Sagaf S.Pettalongi

Dosen Jurusan Tarbiyah STAIN Datokarama Palu

Abstract

Evaluation is one of the important components and it should be existed in the process of education and learning. The measurement of the effectiveness for an activity of education and learning may be known only from the effectiveness of evaluation which has been conducted. Such components of learning as learning goal, teachers, learners and media used could be identified through evaluation. Evaluation is also intended to assess how far the effectiveness of the learning program which has been established, the effectiveness of the learning process which has been carried out and how the achievement of the learning result.

Kata Kunci : evaluasi, pendidikan dan pembelajaran.

PENDAHULUAN

Evaluasi adalah salah satu fungsi dalam manajemen pembelajaran, dari fungsi-fungsi manajemen pembelajaran lainnya. Bahkan evaluasi termasuk tugas utama seorang guru ketika dalam membuat rancangan pembelajaran (*instructional design*). Tugas seorang guru sebagai perancang sistem dalam konteks pembelajaran yakni mengorganisir orang-orang, material (bahan) dan prosedur-prosedur agar siswa dapat belajar secara efisien (Hamalik, 2001). Sebagai desainer guru tidak hanya mempersiapkan rancangan evaluasi, tetapi juga melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil pembelajaran.

Menurut Davies (1990) Evaluasi dalam pembelajaran dilakukan karena memungkinkan untuk :

1. Mengukur kompetensi atau kapabilitas siswa apakah mereka telah melaksanakan tujuan yang telah ditentukan.
2. Menentukan tujuan mana yang belum direalisasikan, sehingga tindakan perbaikan yang cocok dapat diadakan.
3. Memutuskan ranking siswa, dalam hal kesuksesan mereka mencapai tujuan yang telah ditentukan.
4. Memberikan informasi kepada guru tentang cocok tidaknya strategi pembelajaran yang ia gunakan, supaya kelebihan dan kekurangan strategi mengajar tersebut dapat ditentukan.
5. Merencanakan prosedur untuk memperbaiki rencana pelajaran, dan menentukan apakah sumber belajar tambahan perlu digunakan.

Selain hal tersebut di atas, evaluasi dalam pembelajaran dilakukan guna melakukan fungsi kontrol (pengawasan) sebagai manajer pembelajaran, serta dapat memberi umpan balik dalam pengawasan terhadap sesuai tidaknya pengorganisasian belajar dan sumber-sumber belajar.

Dalam proses pelaksanaan evaluasi (Hamalik, 2004) ada tiga istilah memiliki makna yang saling berkaitan yaitu *pengukuran (measurement)*, *Penilaian (assessment)* dan *evaluasi (evaluation)*. Ketiga istilah ini memiliki makna yang berbeda meskipun penggunaannya sering dipahami dalam pengertian yang sama. Tetapi secara umum penggunaan istilah evaluasi lebih sering digunakan dalam konteks pendidikan dan pembelajaran daripada istilah pengukuran dan penilaian. Menurut Hamalik (2004) karena evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan sistem mengajar dan belajar sebagai suatu keseluruhan.

Menurut Hamalik (2004) Ada beberapa alasan mengapa dalam kegiatan pembelajaran selalu memerlukan evaluasi diantaranya :

1. Dilihat dari pendekatan proses bahwa terdapat hubungan interdependensi antara tujuan pendidikan, proses belajar mengajar dan prosedur evaluasi.
2. Kegiatan mengevaluasi terhadap hasil belajar merupakan salah satu ciri dari pendidik profesional.
3. Secara institusional kegiatan pendidikan adalah merupakan kegiatan manajemen yang meliputi kegiatan *planning, programming, organizing, actuating, dan evaluating*.

PENGERTIAN DAN BATASAN EVALUASI

Evaluasi secara etimologis berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran (Hamalik, 2004) dalam bahasa Arab evaluasi berasal dari kata *al-Taqdir* yang berarti penilaian (Munawwir, 2002). Dengan demikian maka evaluasi pembelajaran, diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan dan pembelajaran (Munawwir, 2002).

Secara terminologis pengertian evaluasi, dikemukakan oleh para ahli, memiliki rumusan yang berbeda-beda. Menurut Kourilski dalam Hamalik, evaluasi adalah tindakan tentang penetapan derajat penguasaan atribut tertentu oleh individu atau kelompok (Hamalik, 2002). Menurut Percival evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan sistem mengajar dan belajar sebagai suatu keseluruhan. Anne Anastasi berpendapat evaluasi bukan sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis dan terarah berdasarkan atas tujuan yang jelas (Anastasi, 1978). Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata evaluasi memerlukan penggunaan informasi yang diperoleh melalui pengukuran maupun dengan cara lain untuk menentukan pendapat dan membuat keputusan-keputusan pendidikan.

Pendapat dan keputusan tentu akan dipengaruhi oleh kesan pribadi dan sistem nilai yang ada pada sipembuat keputusan (Suryabrata, 1983).

Dari beberapa pendapat para ahli tentang evaluasi dapat dipahami bahwa evaluasi adalah merupakan kegiatan mengukur dan menilai suatu aktivitas yang dilakukan secara terencana agar dapat terukur tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dalam hal ini bisa bermakna kualitatif dan bisa pula bermakna kuantitatif.

Selanjutnya pengertian evaluasi pendidikan dirumuskan oleh para ahli sebagai berikut :

1. Menurut Anas Sujono (2003) evaluasi pembelajaran adalah proses kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan. Dan juga usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik bagi penyempurnaan pendidikan.
2. Menurut Oemar Hamalik (2002) evaluasi pembelajaran adalah komponen dalam sistem pendidikan dan merupakan bagian dari implementasi kurikulum dan berfungsi untuk menilai unsur-unsur yang relevan pada urutan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan.
3. Menurut Ngalim Purwanto (1994) evaluasi pembelajaran adalah penaksiran/penilaian terhadap pertumbuhan dan kemajuan murid-murid ke arah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum.
4. Slameto (2001) evaluasi pembelajaran adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang berkaitan dengan kapabilitas peserta didik, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar peserta didik yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam pembelajaran adalah :

1. Merupakan suatu kegiatan yang direncanakan dengan cermat

2. Kegiatan yang dimaksud merupakan bagian integral dari pendidikan, sehingga arah dan tujuan evaluasi harus sejalan dengan tujuan pendidikan.
3. Evaluasi dalam pembelajaran harus memiliki dan berdasarkan kriteria keberhasilan yaitu keberhasilan dari belajar peserta didik, mengajar guru dan program pembelajaran
4. Evaluasi merupakan suatu tes maka evaluasi dilaksanakan sepanjang kegiatan program pendidikan dan pembelajaran.
5. Evaluasi bernilai positif yaitu mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar peserta didik, kemampuan mengajar guru serta penyempurnaan program pembelajaran.
6. Evaluasi merupakan alat bukan tujuan yang digunakan untuk menilai apakah proses perkembangan telah berjalan semestinya. Dan apakah tujuan pendidikan telah tercapai dengan program dan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.
7. Evaluasi adalah bagian yang sangat penting dalam suatu sistem, yaitu sistem pembelajaran untuk mengetahui apakah sistem itu baik atau tidak.

RUANG LINGKUP EVALUASI PEMBELAJARAN

Secara umum ruang lingkup evaluasi pendidikan dan pembelajaran dapat dilihat dari ruang lingkup proses pendidikan sebagai *suatu sistem*. Seperti diketahui bahwa evaluasi adalah bagian dari proses pendidikan secara menyeluruh, bukan hanya sekedar kumpulan teknik-teknik yang diperlukan oleh guru dalam mengukur hasil belajar peserta didik, melainkan suatu proses kontinyu yang mendasari seluruh proses pendidikan dan pembelajaran yang baik.

Menurut Anas Sujono (2003) ruang lingkup evaluasi pendidikan mencakup tiga komponen utama yaitu :

1. Evaluasi program pembelajaran
Evaluasi terhadap program pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu a) evaluasi terhadap tujuan pembelajaran, b) evaluasi terhadap isi program pembelajaran, c) evaluasi terhadap strategi pembelajaran.

2. Evaluasi Proses Pembelajaran

Evaluasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran meliputi atas :

- a. Evaluasi kesesuaian antara proses belajar mengajar yang berlangsung dengan garis-garis besar program pembelajaran yang telah ditentukan.
- b. Evaluasi terhadap kesiapan guru dalam melaksanakan program pembelajaran
- c. Evaluasi terhadap kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran
- d. Evaluasi terhadap minat atau perhatian peserta didik di dalam mengikuti pelajaran
- e. Evaluasi terhadap keaktifan atau partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- f. Evaluasi terhadap program peranan bimbingan dan penyuluhan terhadap peserta didik yang memerlukannya.
- g. Evaluasi terhadap komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
- h. Evaluasi terhadap pemberian tugas-tugas kepada peserta didik dalam rangka penerapan teori-teori yang diperoleh di dalam kelas
- i. Evaluasi terhadap pemberian dorongan atau motivasi terhadap peserta didik
- j. Evaluasi terhadap upaya menghilangkan dampak negatif yang timbul sebagai akibat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah.

3. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi terhadap hasil pembelajaran peserta didik meliputi

- a. evaluasi mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pembelajaran.
- b. evaluasi mengenai tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pembelajaran.

Sementara itu Stufflebran seperti dikutip oleh Chabib Thoha (2003) membagi ruang lingkup evaluasi pendidikan menjadi empat bagian yaitu :

a. evaluasi masukan (input)

Evaluasi input adalah evaluasi berkaitan dengan kualitas masukan yang berupa calon peserta didik, baik menyangkut faktor kemampuan intelektualnya maupun aspek kepribadian yang bersifat non intelektual.

b. Evaluasi proses

Evaluasi proses adalah evaluasi yang sarannya adalah proses belajar mengajar, termasuk faktor instrumentalnya seperti evaluasi terhadap kemampuan guru dalam hal mengajar, kesesuaian metode yang digunakan oleh guru, evaluasi kurikulum, evaluasi terhadap media pendidikan, kelembagaan pendidikan.

c. Evaluasi produk

Evaluasi produk adalah evaluasi pendidikan yang sarannya hasil akhir suatu proses pendidikan, yakni peserta didik. Hal-hal yang perlu dilakukan evaluasi adalah seluas tujuan pendidikan, yang secara umum dapat dikelompokkan dalam dua aspek yakni :

1. aspek intelektual meliputi, achievement, capacity, intelligence
2. aspek nonintelektif meliputi, attitude, value, interest, aptitude, personality.

d. evaluasi konteks

evaluasi konteks adalah evaluasi yang berkaitan dengan masalah-masalah kompleks yang melibatkan hal-hal diluar proses pendidikan (stakeholder) tetapi ia secara langsung mempengaruhi proses maupun hasil pendidikan.

Ruang lingkup evaluasi pendidikan dan pembelajaran seperti dipaparkan beberapa ahli di atas, jika dicermati maka terdiri atas tiga bagian utama yaitu, evaluasi dalam aspek perencanaan pendidikan (program), evaluasi aspek pelaksanaan program (proses pembelajaran)

dan evaluasi aspek hasil pembelajaran (produk yang dihasilkan) yaitu luaran maupun produk pembelajaran itu sendiri.

Fungsi-Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Menurut Muchtar Buchari (1980) bahwa fungsi evaluasi pembelajaran ada dua hal pokok yaitu:

1. Untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik setelah ia mengikuti pendidikan selama jangka waktu tertentu.
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi metode-metode pendidikan yang dipergunakan pendidikan selama jangka waktu tertentu.

Dengan mengetahui kemajuan belajar peserta didik, maka dapat diketahui pula kedudukan mereka dalam kelompoknya dan dapat dipakai untuk mengadakan perencanaan yang realistik dalam mengarahkan dan mengembangkan masa depannya.

Demikian juga dengan mengetahui efektifitas dan efisiensi metode-metode yang digunakan dalam pendidikan, guru telah mendapatkan pelajaran yang cukup berharga untuk menyempurnakan metode-metode yang sudah baik dan mentatasi kekurangan metode yang tidak efektif.

Sementara Chabib Thoha (1980) melihat fungsi evaluasi pendidikan lebih fokus pada komponen-komponen yang terkait langsung dengan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, dengan membagi pada beberapa komponen yaitu :

1. Fungsi evaluasi pendidikan bagi guru
 - a. mengetahui kemajuan belajar peserta didik
 - b. mengetahui kedudukan masing-masing individu peserta didik dalam kelompoknya
 - c. mengetahui kelemahan-kelemahan dalam cara belajar mengajar dalam proses belajar mengajar.
 - d. Memperbaiki proses belajar mengajar.
 - e. Menentukan kelulusan peserta didik.
2. Fungsi evaluasi bagi peserta didik

- a. mengukur mutu hasil pendidikan.
 - b. Mengetahui kemajuan dan kemunduran sekolah
 - c. Membuat keputusan kepada peserta didik
 - d. Mengadakan perbaikan kurikulum
3. Fungsi evaluasi pendidikan bagi orang tua peserta didik
- a. mengetahui hasil belajar anaknya
 - b. meningkatkan pengawasan dan bimbingan serta bantuan kepada anaknya dalam usaha belajar
 - c. mengarahkan pemilihan jurusan atau jenis sekolah, pendidikan lanjutan bagi anaknya.
4. Fungsi evaluasi pendidikan bagi masyarakat
- a. mengetahui kemajuan sekolah
 - b. ikut mengadakan kritik dan saran perbaikan bagi kurikulum pendidikan pada sekolah tersebut
 - c. lebih meningkatkan partisipasi masyarakat dalam usahanya membantu lembaga pendidikan.

Suharsimi Arikunto (1995) melihat fungsi evaluasi pada upaya pemecahan terhadap problem yang dihadapi guru maupun peserta didik dalam proses belajar mengajar. Fungsi-fungsi tersebut adalah:

a. Fungsi selektif

Fungsi selektif dimaksudkan untuk memilih peserta didik yang dapat diterima di sekolah tertentu, memilih peserta didik yang dapat naik kelas atau tinggal kelas, memilih peserta didik yang seharusnya mendapat beasiswa.

b. Fungsi diagnostik

Fungsi ini dimaksudkan untuk mendiagnosa kepada peserta didik tentang kebaikan dan kelemahannya. Dengan mengetahui sebab-sebab kelemahan itu akan lebih mudah mencari cara untuk mengatasi.

c. Fungsi Penempatan

Fungsi ini dimaksudkan untuk menempatkan dan menentukan pada kelompok mana seorang peserta didik harus ditempatkan sesuai dengan bakat, minat dan keahlian yang dimiliki.

d. Fungsi pengukur keberhasilan

Fungsi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana suatu program telah berhasil diterapkan. Keberhasilan program ditentukan oleh beberapa faktor seperti guru, metode mengajar, kurikulum, sarana dan sistem administrasi.

Sedangkan Anas Sujono (2003) menekankan fungsi evaluasi pada keberhasilan pendidikan dan pembelajaran secara makro. Karena itu beliau membagi fungsi evaluasi pembelajaran pada tiga bagian yaitu :

1. Mengukur kemajuan

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui dan selanjutnya menilai manakah tujuan yang telah dirumuskan sudah dapat dilaksanakan. Jika tujuan yang dirumuskan itu direncanakan untuk dicapai secara bertahap maka dengan evaluasi yang berkesinambungan akan dapat dipantau, tahapan manakah yang sudah dapat diselesaikan, tahap mana yang berjalan dengan baik dan tahapan mana pula yang mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Dari data evaluasi diperoleh selanjutnya dicari metode-metode lain yang dipandang lebih tepat dan lebih sesuai dengan keadaan dan kebutuhan (Hamalik, 2004).

2. Penyusunan Program

Evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan akan membuka peluang untuk membuat perkiraan (estimasi), selanjutnya dituangkan dalam bentuk penyusunan program. Program apa yang akan dilakukan dalam jangka panjang, menengah dan jangka pendek untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas kelembagaan Rohani (2004).

3. Penyempurnaan Kembali

Bertolak dari hasil evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan, maka dapat dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan atau perbaikan-perbaikan baik yang menyangkut kelembagaan, tata kerja bahkan mungkin juga perbaikan terhadap tujuan organisasi itu sendiri.

Perbaikan dan penyempurnaan suatu program tidak mungkin bisa dilakukan jika tidak dilakukan evaluasi (Sujono, 2003).

KESIMPULAN

Dari beberapa uraian tentang fungsi evaluasi yang dikemukakan di atas, Julian C. Stanley dan Kenneth (1978) melihatnya hanya dalam tiga fungsi utama yaitu, *Instructional, administrative and guidance*. Yaitu fungsi evaluasi pada bidang pembelajaran, bidang administrasi dan fungsi evaluasi pada bimbingan.

Meskipun terdapat perbedaan rumusan maupun bagian-bagian dari fungsi evaluasi pendidikan dan pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli namun secara substansial fungsi evaluasi dalam adalah untuk mengukur sejauhmana pelaksanaan dan keberhasilan yang dicapai dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran baik dalam program satu satuan pembelajaran, satu program pembelajaran maupun akhir kegiatan pembelajaran. Dengan demikian dapat diketahui permasalahan yang dihadapi, guna selanjutnya dicarikan jalan keluar dalam upaya penyempurnaan pada masa mendatang.

KEPUSTAKAAN

- Anastasi Ed, Anne, 1978. *Psychological Testing*, New york : Mc Millan, Co, Inc.
- Arikunto. Suharsimi, 1995. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Buchari. Mochtar, 1980. *Teknik-Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan*, Bandung : Jemmars.
- Davies. Ivor K. 1991. *The Management of Learning*, California ; McGraw Inc.
- Hamalik, Oemar, 2001. *Pendekatan Baru Strategi Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung : Sinar Baru.

1012 Sagaf S. Pettalongi

_____, 2004. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.

Julian C. Stanley dan Kenneth D. Hopkins, *Educational and Psychological Measurement and Evaluating*, New Delhi : Prentice Hall of India Private Limited

John M. Echols dan Hasan Shadely, 2003. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : Gramedia.

Munawwir. Ahmad Warson, 2002. *Al-Munawir Kamus Arab Indonesia*, Jakarta : Progressif.

Purwanto. Ngalim, 1986. *Prinsip dan Teknik-teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : Remaja Karya.

Rohani. Ahmad, 2004. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.

Sujono. Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Grafindo, 2003.

Slameto, 2001. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.

Suryabrata. Sumadi, 1983. *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta : Andi Offset.

Thoha, Chabib, 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Grafindo Persada.